



Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Perwira

Quality Improvement of Public Health during the COVID-19 Pandemic Through Community Empowerment in Kelurahan Perwira

Ayu Khossyyatilah¹, Niken Octaviana², Rona Aulia Wangsa Sea³, Shakila Millenia⁴, Talitha Salsabela⁵

¹Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: khossy75@gmail.com

²Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nikenocta830@gmail.com

³Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rona.aulia2000@gmail.com

⁴Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: shakilamillenia5@gmail.com

⁵Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: talithasalsabela0905@gmail.com

Abstrak

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan *Sars-CoV-2*. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Selama tiba virus corona di Indonesia, keadaan penduduk wilayah RW 14, Kelurahan Perwira kacau-balau. Angka kematian meningkat belakangan waktu itu. Dinamika keadaan oleh kehadiran virus ini, menyulitkan *stakeholder* wilayah tersebut beradaptasi menghadapi keadaan. Kehadiran mahasiswa/i UIN Bandung bertujuan untuk memudahkan pemimpin di sana menurunkan angka kematian dan sigap menghadapi keadaan. Dengan melakukan Refleksi Sosial, Rembug Warga, Organisasi Masyarakat dan Pemetaan Sosial serta Perencanaan Partisipasi digunakan untuk dapat menemukan akar masalah serta solusinya. Pengabdian ini dikatakan berhasil sebab adanya pelaksanaan vaksinasi, pembagian masker dan handsanitizer serta pengadaan medical *check up* dasar untuk lansia mendapat respons yang baik dari masyarakat dan antusias yang tinggi. Sehingga bisa dikatakan bahwa masyarakat telah sadar terhadap pentingnya menjaga dan memperhatikan kesehatan diri sendiri, terutama saat masa pandemi.

Kata Kunci: Covid-19, Kesehatan, Masyarakat, Pengabdian

Abstract

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) is a new type of disease that has never been previously identified in humans. The virus that causes COVID-19 is called Sars-CoV-2. Corona virus is zoonotic (transmitted between animals and humans). During the arrival of the corona virus in Indonesia, the condition of the residents of the Rukun Warga 14 area, Kelurahan Perwira, was chaotic. The death rate has increased recently. The dynamics of the situation due to the presence of this virus make it difficult for stakeholders in the region to adapt to the situation. The presence of UIN Sunan Gunung Djati Bandung students aims to make it easier for the stakeholders there to reduce the death rate and be ready to face the situation. By conducting Social Reflections, Citizen Meetings, Community Organizations and Social Mapping and Participation Planning were used to find the root of the problem and the solution. This service said to be successful because the implementation of vaccination, distribution of masks and hand sanitizers as well as the provision of basic medical check-ups for the elderly received a good response from the community and high enthusiasm. It can be said that people are aware of the importance of maintaining and paying attention to their own health, especially during the pandemic.

Keywords: Covid-19, Dedication, Health, Public.

A. PENDAHULUAN

Munculnya 2019-nCoV telah menarik perhatian global. Pada 30 Januari World Health Organization (WHO) telah menyatakan Covid-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional. Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, dilaporkan total kasus konfirmasi 414.179 dengan 18.440 kematian (CFR 4,4%) dimana kasus dilaporkan di 192 negara/wilayah. Diantara kasus tersebut, sudah ada beberapa petugas kesehatan yang dilaporkan terinfeksi (Kemenkes RI, 2020). Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Ririn Novianti, 2020). Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Dengan mudah dan cepatnya penyebaran virus tersebut, membuat pemerintah kita seringkali melakukan terobosan dan regulasi baru baik secara pusat maupun perwilayah.

Keadaan ini membuat setiap manusia merasa sulit untuk tetap berinteraksi secara langsung dikarenakan adanya Protokol Kesehatan yang mesti dipatuhi. Langkah untuk pencegahan penularan covid-19 di masyarakat yaitu melakukan secara rutin membersihkan tangan dengan sabun, gunakan hand sanitizer, menghindari menyentuh bagian wajah pada saat tangan kotor, melakukan etika cara batuk dan

bersinang benar, gunakan masker dan jaga jarak (minimal 1 meter) (Jaji, 2020). Hingga saat ini, proses pemutusan rantai Covid-19 terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk dapat mengembalikan kehidupan yang normal seperti saat belum adanya virus tersebut.

Kali ini penulis mencoba melakukan pengabdian masyarakat di tengah masa pandemi dengan sistem pemberdayaan masyarakat di wilayah RW 14, Kelurahan Perwira, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Keadaan masyarakat di wilayah tersebut selama masa pandemi ini menarik perhatian kami, sebab menurut laporan warga RW 14 yang kami terima bahwa telah banyak nyawa yang hilang semenjak virus ini ada, utamanya sejak diterapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia. Berdasarkan hasil refleksi sosial bersama Ketua RW 14 dan warga setempat, terhitung pada bulan Agustus 2021, angka jiwa kematian di RW 14 yang disebabkan oleh virus ini telah menurun, yang tersisa ialah warga yang masih harus menjalani isolasi mandiri.

Bapak Bambang, selaku Ketua RW 14 terus melakukan upaya untuk menurunkan angka kematian dan pencegahan (preventif) kepada masyarakat setempat terkait pentingnya menjaga kesehatan diri sendiri, terutama pada masa Covid-19 ini. Berdasarkan dengan apa yang kami lihat, bahwa wilayah tersebut sedang melangsungkan giat vaksinasi untuk warga setempat yang bermitra langsung dengan Kelurahan Perwira sebagai salah satu wujud dukungan program pemerintah memutus rantai Covid-19. Berbagai program terus dilakukan demi terlindunginya warga setempat RW 14 dari pandemi ini. Bijaksananya seorang Ketua RW 14 tidak melupakan keadaan Lanjut Usia di wilayah sana yang rentan tertular ragam penyakit dikarenakan kualitas dan kemampuan diri yang menurun.

Pada bidang kesehatan, di wilayah RW 14 telah membentuk Posyandu untuk Balita dan Posbindu untuk Lanjut Usia yang baru saja diresmikan pada awal 2021. Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian yang sangat penting dan bahkan dapat dikatakan sebagai ujung tombak untuk promosi kesehatan. Pemberdayaan akan lebih berhasil jika dilaksanakan melalui kemitraan serta menggunakan metode dan teknik yang tepat (Kemenkes RI, 2011). Kemitraan Penulis dalam pengabdian ini terjalin bersama dengan Kelurahan Perwira untuk membantu giat Vaksin Merdeka di beberapa wilayah lingkup Kelurahan Perwira dan Pos Binaan Terpadu (Posbindu) Lanjut Usia RW 14 untuk menjalankan salah satu program kerja sebagai program kerja pertama kali, yaitu Medical Check Up Basic (penimbangan berat badan, pengecekan tekanan darah, kolesterol, gula darah dan asam urat) serta Penyuluhan Kesehatan Bagi Lansia. Pendataan lanjut usia di wilayah warga RW 14 menjadi aktivitas awal sejak adanya Posbindu. Klasifikasi lanjut usia berdasarkan data Posbindu di antaranya Pra-Lansia, Lansia dan Lansia Risiko Tinggi (Risti). Program ini diciptakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, utamanya Lanjut Usia terhadap pentingnya memperhatikan dan menjaga kesehatan serta kebersihan di masa seperti ini. Diharapkan kesadaran

masyarakat untuk hidup sehat dan bersih berorientasi kepada kepedulian lingkungan terus dibina sehingga tumbuh dan berkembang menjadi sikap dan budaya bangsa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah yang ada sebagai berikut: (1) Meningkatnya angka kematian masyarakat RW 14 yang menjadi dampak dari adanya Covid-19. (2) Sumber Daya Manusia yang kurang memadai untuk melangsungkan pencegahan penularan virus di wilayah RW 14. (3) Kurangnya gagasan untuk menciptakan upaya lain agar melindungi kesehatan warga setempat.

Untuk itu Penulis melakukan pengabdian masyarakat di wilayah RW 14 dengan tujuan sebagai berikut: (1) Menurunkan angka kematian masyarakat RW 14 dari dampak Covid-19. (2) Membantu pemenuhan Sumber Daya Manusia pencegahan penularan virus di wilayah RW 14. (3) Menciptakan gagasan baru untuk melindungi kesehatan warga setempat.

Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya suatu perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017). Penulis selama melakukan pengabdian senantiasa memberikan penyuluhan terkait pentingnya kesehatan yang perlu dijaga, utamanya pada keadaan seperti saat ini. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Cara nonformal dapat diperoleh dengan mengikuti pelatihan dan penyuluhan-penyuluhan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan sebagai pendekatan pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR SISDAMAS) di RW 14 Kelurahan Perwira Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi terdiri dari 3 tahap, yaitu:

(1) Social Reflection. Refleksi sosial adalah tahapan pertama yang dilakukan sebagai pencarian informasi tentang keadaan RW 14. Refleksi sosial yang dimaksud yakni sosialisasi akan perkenalan dengan warga RW 14 dan melakukan rembug warga untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada di tempat tersebut, sekaligus untuk menumbuhkan kesadaran warga terhadap akar penyebab masalah sosial.

(2) Community Organizing & Social Mapping. Setelah melakukan refleksi sosial bersama dengan warga RW 14, kami menentukan fokus kepada masalah kesehatan. Untuk memfasilitasi program kegiatan kami yang terfokus pada masalah kesehatan, kami kemudian mencari dari organisasi masyarakat yang terfokus pada masalah kesehatan. Hasil yang didapat yaitu kami sepakat untuk bekerja sama dengan POSBINDU yang dinaungi oleh Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 14. Setelah berhasil bekerja sama dengan POSBINDU, kami kemudian bersama-sama

melakukan pemetaan sosial atau pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat untuk kemudian menentukan prioritas kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat RW 14.

(3) Participation Planning. Setelah mendapatkan informasi yang didapat, maka kami mulai merancang program kegiatan prioritas yang sekiranya akan dikerjakan dan diharapkan dapat berguna bagi masyarakat.

Dari hasil diskusi yang telah kami sepakati, maka program yang akan dilaksanakan antara lain: (1) Cek Kesehatan. Pada program ini sasaran kami adalah lansia. Melalui program ini kami melakukan kegiatan berupa melakukan pengukuran tekanan darah, melakukan pemeriksaan gula darah dan juga melakukan pengukuran kadar lemak darah atau kolesterol. (2) Vaksinasi. Pada program ini kami turut membantu dalam pemberian vaksin Covid-19 di Kelurahan Perwira. Pemberian vaksin ini dilakukan pada masyarakat umur 18 tahun keatas. Kegiatan ini disambut antusias oleh masyarakat umum khususnya yang belum mendapatkan vaksin dosis 1. (3) Pembagian Masker dan Handsanitizer. Pada program ini sasaran kami dalam pembagian masker dan handsanitizer yaitu pedagang kaki lima disekitar daerah kelurahan perwira.

Dalam pelaksanaan program Kesehatan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal masing-masing kegiatan. (1) Cek Kesehatan dilakukan pada 26 Agustus 2021 bertempat di Pos RT 003 RW 14 Kelurahan Perwira. (2) Vaksinasi dilakukan pada 13 Agustus 2021 bertempat di Kelurahan Perwira. (3) Pembagian masker dan *hand sanitizer* dilakukan pada 29 Agustus 2021 bertempat di Pinggir jalan sekitar daerah Kelurahan Perwira.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

KKN-DR SISDAMAS kami dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 31 Agustus 2021 yang bertempat di wilayah Kelurahan Perwira, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Khususnya di lingkup RW 14. Kami tergabung di kelompok 4 yang berdomisili di wilayah Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Sehingga RW 14 Kelurahan Perwira menjadi tempat yang cocok untuk melakukan kegiatan KKN-DR SISDAMAS sehingga dapat mempermudah akomodasi tempat tinggal dan transportasi karena kami dapat melakukan kegiatan dengan pulang-pergi.



Gambar 1. Bincang-Bincang dan Perizinan Awal di RW 14 Perwira

Kegiatan KKN-DR SISDAMAS harus dipersiapkan segala keperluannya, termasuk perihal perizinan. Pada pekan pertama yakni pada tanggal 2 Agustus 2021 kami berkunjung ke wilayah RW 14 Kelurahan Perwira dengan maksud memperkenalkan diri dan mengurus perizinan dengan pihak terkait. Keadaan saat itu dapat dilihat pada gambar 1. Di sana kami mendapat sambutan baik dan Ketua RW 14 Kelurahan Perwira pun mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan KKN-DR SISDAMAS di wilayahnya. Lalu Ketua RW 14 menyarankan kami untuk berkunjung ke kantor Kelurahan agar menyatakan maksud dan tujuan kami untuk ber-KKN karena RW 14 berada di dalam wilayah Kelurahan Perwira. Sehingga keesokan harinya, pada tanggal 3 Agustus 2021, kami berkunjung ke kantor Kelurahan Perwira. Di sana kami mengutarakan maksud dan tujuan kami sekaligus memperkenalkan diri seperti dapat dilihat pada gambar 2. Permohonan izin kami untuk melakukan kegiatan KKN-DR SISDAMAS kami diterima dengan baik.



Gambar 2. Bincang-Bincang dan Perizinan Awal di Kantor Kelurahan Perwira

Setelah itu, kami menuju RW 14 Kelurahan Perwira dengan maksud ingin melakukan perizinan ulang. Kami bertemu dengan Ketua RW, staff kelurahan Perwira, dan beberapa tokoh masyarakat. Di sana kami melakukan sosialisasi awal, rebug warga, sekaligus refleksi sosial. Dan di sana kami juga melakukan koordinasi dengan pihak tenaga kesehatan dan kepolisian, sehingga kami mendapat arahan untuk menjadi relawan vaksinasi di beberapa titik di wilayah Kelurahan Perwira. Dapat dilihat pada gambar 3 dan gambar 4.



Gambar 3. Soswal, Rembug Warga, dan Refso di Wilayah RW 14 Kelurahan Perwira.



Gambar 4. Koordinasi dengan Tenaga Kesehatan dan Kepolisian

Esok harinya, pada tanggal 4 Agustus 2021 kami menuju kantor Kelurahan untuk menemui Bu Lurah untuk mendapat arahan mengenai beban kerja dan lokasi vaksinasi. Dapat dilihat pada gambar 5. Setelah mendapat arahan, kami langsung menuju lokasi vaksinasi yang berada di RW 18 Kelurahan Perwira. Di sana kami membantu sebagai entry data yang dapat dilihat pada gambar 6. Kami bertugas untuk menginput data orang-orang yang divaksin ke website yang sudah ditentukan. Selain itu kami juga melakukan rekap data orang-orang yang divaksin. Kami terkejut melihat antusiasme masyarakat terhadap kegiatan vaksinasi. Ternyata masyarakat sudah semakin sadar akan pentingnya vaksinasi demi mencegah diri terjangkit virus COVID-19. Jumlah orang yang ingin divaksin sangatlah banyak, sehingga kami dan para tim medis pun sedikit keteteran walaupun semuanya berjalan dengan lancar. Pada keesokan harinya, pada tanggal 5 Agustus 2021, kami juga menjadi relawan vaksinasi di lokasi yang sama. Keadaan saat itu dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 5. Arahan oleh Ibu Lurah



Gambar 6. Kegiatan Vaksinasi di RW 18 (Sesi 1)



Gambar 7. Kegiatan Vaksinasi di RW 18 (Sesi 2)

Pada tanggal 6 Agustus 2021. Kami menjadi relawan vaksinasi di lokasi yang berbeda yakni berada di RW 9 Kelurahan Perwira. Sesuai dugaan kami, orang-orang yang ingin divaksin sama banyaknya. Dapat dilihat pada gambar 8. Di sana kami membantu untuk melakukan rekap data orang yang divaksin serta menginputkannya ke website. Di RW 9 Kelurahan Perwira ini, kami menjadi relawan vaksinasi selama 2 hari yakni pada tanggal 6 dan 7 Agustus 2021. Kedua hari itu sama-sama ramai. Keadaan di lokasi vaksinasi dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 8. Kegiatan Vaksinasi di RW 9 (Sesi 1)



Gambar 9. Kegiatan Vaksinasi di RW 9 (Sesi 2)

Pada esok harinya, tanggal 8 Agustus 2021, kami melakukan pemetaan sosial di wilayah RW 14 Kelurahan Perwira. Pada tanggal 9 Agustus 2021, kami kembali menjadi relawan vaksinasi. Lokasinya berpindah di RW 10 Kelurahan Perwira. Sama seperti kegiatan vaksinasi sebelumnya, antusiasme masyarakat terhadap kegiatan vaksinasi terbilang tinggi. Banyak masyarakat yang datang, bahkan ada yang berasal dari luar wilayah juga. Keadaan saat itu ramai dan dapat dilihat pada gambar 10. Di hari yang sama juga kami melakukan Orgamas. Kami juga berkunjung ke Puskesmas Kelurahan Perwira dan Posbindu RW 14 Kelurahan Perwira untuk melakukan koordinasi mengenai pengadaan kegiatan Cek Kesehatan untuk Lansia di wilayah RW 14 Kelurahan Perwira.



Gambar 10. Kegiatan Vaksinasi di RW 10 (Sesi 1)



Gambar 11. Kegiatan Vaksinasi di RW 10 (Sesi 2)

Pada tanggal 10 Agustus 2021, kami kembali menjadi relawan vaksinasi di RW 10 Kelurahan Perwira. Di sana beban kerja kami masih sama yakni menjadi entry data dan perekap data orang yang divaksinasi. Dapat dilihat pada gambar 11. Pada hari yang sama kami juga melakukan Cantif dan Sipro.

Pada tanggal 11 Agustus 2021, kami menjadi relawan vaksinasi di RW 12 Kelurahan Perwira. Kegiatan vaksinasi ini dihadiri banyak sekali warga, baik warga setempat ataupun warga dari luar wilayah. Saat kegiatan vaksinasi selesai, kami melakukan foto bersama dengan pihak yang terlibat yakni tenaga kesehatan, kepolisian, dan kelompok 4 KKN-DR SISDAMAS, yang dapat dilihat pada gambar 12. Kegiatan ini sekaligus dengan Pepro.



Gambar 12. Foto Bersama Tim Vaksinator di RW 12 (sesi 1)



Gambar 12. Kegiatan Vaksinasi di RW 12 (Sesi 2)

Pada tanggal 12 Agustus 2021, kami menuju RW 12 Kelurahan Perwira untuk kembali menjadi relawan vaksinasi. Pada saat itu keadaannya masih sama, yakni ramai dan penuh antusiasme, yang dapat dilihat pada gambar 13. Pada tanggal 13 dan 14 Agustus 2021, kami menjadi relawan vaksinasi di RW 7 Kelurahan Perwira. Seperti biasanya, ramai dan melelahkan. Dapat dilihat pada gambar 14 dan 15. Pada tanggal 14 Agustus 2021, kami juga melakukan bagi-bagi masker gratis kepada para nasabah bank sampah di RW 14 Kelurahan Perwira, karena pada hari itu berbarengan dengan kegiatan penimbangan sampah di posko bank sampah RW 14 Kelurahan Perwira. Keadaan saat itu dapat dilihat pada gambar 16.



Gambar 14. Kegiatan Vaksinasi di RW 7 (Sesi 1)



Gambar 15. Kegiatan Vaksinasi di RW 7 (Sesi 2)



Gambar 16. Bagi-Bagi Masker Gratis Kepada Para Nasabah Bank Sampah di RW 14

Di pekan ketiga, pada tanggal 16 Agustus 2021, kami kembali menjadi relawan vaksinasi. Lokasinya berada di wilayah RW 24 Kelurahan Perwira. Antusiasme masyarakat masih sama seperti hari-hari sebelumnya. Pada pekan keempat, tanggal 25 Agustus 2021 kami membeli beragam alat-alat kesehatan, seperti masker, hand sanitizer, dan keperluan untuk cek kesehatan bagi lansia. Masker dan hand sanitizer nantinya akan kami bagi-bagikan secara gratis kepada masyarakat. Keesokan harinya, pada tanggal 26 Agustus 2021, kegiatan cek kesehatan (medical check up) bagi lansia dilaksanakan. Kami bekerja sama dengan pihak Posbindu di RW 14 Kelurahan Perwira. Saat itu, kegiatan cek kesehatan dilakukan secara on site di posko dan door to door. Cek kesehatan door to door dilakukan karena terdapat beberapa lansia yang kondisinya tidak memungkinkan untuk berjalan atau bepergian dengan jarak tertentu. Antusiasme lansia di RW 14 Kelurahan Perwira sangatlah baik. Kegiatan cek kesehatan saat itu dapat dilihat pada gambar 17 dan 18.



Gambar 17. Foto Bersama Pihak Terkait, Mahasiswa, Posbindu, dan Kelurahan



Gambar 18. Kegiatan Cek Kesehatan Door to Door

Pada tanggal 27 dan 28 Agustus 2021, seluruh masker dan hand sanitizer yang sudah dibeli dilakukan pengemasan sedemikian rupa agar tetap steril. Dapat dilihat pada gambar 19.



Gambar 19. Pengemasan Masker dan Hand Sanitizer

Pada pekan kelima, tanggal 29 Agustus 2021 kami menyebar ke berbagai titik di wilayah Kelurahan Perwira untuk membagi-bagikan masker dan hand sanitizer kepada masyarakat. Hal ini dilakukan agar masyarakat tetap memahami dan menjaga protokol kesehatan. Dapat dilihat pada gambar 20. Kemudian pada keesokan harinya, pada tanggal 30 Agustus 2021 kami berkunjung ke kantor Kelurahan Perwira untuk menemui Bu Lurah dengan maksud ingin berpamitan dan penutupan kegiatan KKN-

DR SISDAMAS di wilayah Kelurahan Perwira sekaligus memberikan kenang-kenangan berupa sertifikat kepada beliau. Keadaan saat itu dapat dilihat pada gambar 21. Dan hari terakhir, pada tanggal 31 Agustus 2021 kami mengadakan acara penutupan di RW 14 Kelurahan Perwira. Acara itu dihadiri oleh Ketua RW 14 beserta jajaran, pada kader PKK, para perwakilan komunitas, dan beberapa warga di RW 14. Di sana kami melakukan perpisahan, bincang-bincang, sekaligus monitoring dan evaluasi (monev). Kami juga tidak lupa memberikan kenang-kenangan berupa plakat kepada RW 14 yang diwakili oleh Ketua RW. Keadaan saat itu dapat dilihat pada gambar 22, 23, dan 24. Acara tersebut sekaligus mengakhiri kegiatan pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS kelompok 4 di wilayah RW 14, Kelurahan Perwira, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat.



Gambar 20. Kegiatan Bagi-Bagi Masker dan Hand Sanitizer Gratis



Gambar 21. Penyerahan Sertifikat kepada Ibu Lurah Perwira



Gambar 22. Kegiatan Penutupan, Perpisahan, Monev di RW 14



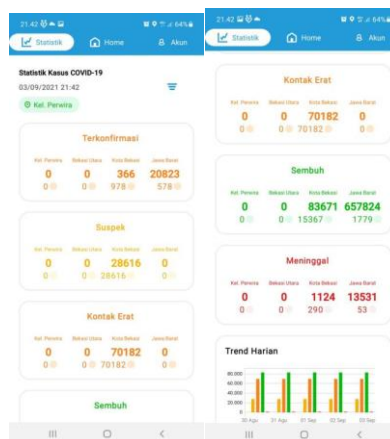
Gambar 23. Penyerahan Plakat kepada Ketua RW 14



Gambar 24. Foto Bersama Warga RW 14

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS dilaksanakan, dapat dilihat beberapa masalah kesehatan yang terjadi di lingkup wilayah Kelurahan Perwira dan RW 14 Kelurahan Perwira cenderung membaik. Dimulai dari kasus COVID -19, di mana tingkat penularan (positivity rate) cenderung berkurang. Sehingga Kelurahan Perwira menjadi wilayah dengan tingkat penularan sedang, dapat dilihat pada gambar 25.



Gambar 25. Statistik Kasus Covid-19 di Kelurahan Perwira
Sumber : Aplikasi Peduli Lindungi

Hal ini berkat diadakannya program Vaksinasi Merdeka yang bersinergi juga dengan kelompok 4 KKN-DR SISDAMAS. Kami ikut serta dalam membantu berjalannya program tersebut. Kegiatan Vaksinasi ini berhasil jika dilihat dari beberapa hal, antara lain : (1) Antusiasme masyarakat yang tinggi. Hal ini menandakan kesadaran masyarakat terkait pentingnya vaksinasi membaik. Dengan membaiknya kesadaran masyarakat terhadap vaksinasi, maka semakin banyak masyarakat atau populasi yang divaksin, akhirnya herd immunity lebih cepat tercapai. Kebetulan lingkup program vaksinasi tersebut dilaksanakan di Kelurahan Perwira, artinya herd immunity di Kelurahan Perwira akan semakin cepat tercapai. (2) Tersebarinya titik kegiatan vaksinasi di beberapa tempat. Artinya program vaksinasi ini menjangkau lebih banyak target yang akan divaksinasi. Pada saat kegiatan, tidak hanya masyarakat atau warga yang berasal dari Kelurahan Perwira saja, melainkan banyak pula yang berasal dari luar Kelurahan Perwira, bahkan dari luar Kota Bekasi. Hal ini membuktikan kegiatan vaksinasi ini berhasil menjangkau lebih banyak target.

Dengan semakin banyaknya target, maka kegiatan ini turut membantu pencapaian herd immunity di luar Kelurahan Perwira. Sehingga, herd immunity akan lebih cepat dicapai yang memberikan kemungkinan di mana tingkat penularan atau positivity rate COVID-19 di masyarakat menurun. Kegiatan vaksinasi.

Kemudian, di beberapa titik, misalkan di saat kami di perjalanan, seringkali kami menemukan masyarakat setempat yang tingkat kesadarannya kurang terhadap protokol kesehatan, lebih tepatnya yakni tidak memakai masker. Contohnya para tukang becak dan para pedagang. Kami berinisiatif untuk membagikan masker kepada mereka dengan tujuan membantu memberikan kesadaran sekaligus melakukan pencegahan penularan COVID-19 di wilayah tersebut. Sehingga dapat dikatakan kami turut andil dalam membantu pemenuhan sumber daya manusia (SDM) dalam mencegah penularan virus di wilayah Kelurahan Perwira.

Kemudian, untuk melindungi kesehatan warga setempat, kami berinisiatif untuk melakukan cek kesehatan yang diperuntukkan kepada para lansia di wilayah RW 14. Di mana di RW 14 terdapat Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) dan kami tertarik untuk bersinergi bersama POSBINDU tersebut. Kami bersama dengan kader POSBINDU melakukan cek kesehatan terhadap para lansia di RW 14. Gagasan baru juga kami kemukakan kepada POSBINDU di mana cek kesehatan juga dilakukan secara door to door. Hal ini dilakukan karena kami mengetahui terdapat beberapa lansia yang memiliki kesulitan untuk datang ke lokasi cek kesehatan. Demi menyempurnakan kegiatan cek kesehatan dan memaksimalkan ketepatan target kami, yakni lansia, maka kami mendatangi para lansia tersebut ke rumahnya.

Dari program ini, kami berhasil melakukan pengecekan kesehatan sebanyak 23 lansia di RW 14. Daftar nama-nama lansia dan hasil pengecekan kesehatannya dapat dilihat pada tabel 1.

DATA HASIL PENGECEKAN LANSIA POSBINDU KEMUNING															
Tanggal : 25 Agustus 2021															
NO	NAMA	UMUR	ALAMAT	BBB		TB		TENSI		ASAM URAT		GULA DARAH		KOLESTEROL	
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	HjSumah	64	VMI R4/2		49				105/87		4.5		118		157
2	Ratnowati	49	VMI R5/1		66				151/85		5.9		96		119
3	Suharyani	64	VMI R2/10		45				149/84		5.6		110		178
4	Wondo	65	RT.01/14	62					154/83	8		164	201		
5	Daryono	76	RT.01/14	40					129/72	6.5		128			
6	Rusy		RT.01/14		69				136/85		5.7		80		
7	Yayuk Meinarfi	53	VMI R1/11		80				129/84		8.5		146		
8	Mintarsh		VMI R4/26		49				139/91		6.1		120		
9	Solihin		VMI R4/26	84					146/98	6.8		125			
10	Muzni	48	VMI C5/2		75				140/90		4.6		75		216
11	Tri Hartawati	40	VMI C4/14		84				152/97		6.4		85		214
12	Melita S	48	VMI C5/6C		53				130/70		9		111		
13	Musdalifah	54	VMI C4/39		50				130/80		4.2		101		
14	Herlina	50	VMI C7/2		65				140/79		6		109		
15	Iri Sunartiati	55	VMI C6/15		55				147/80		6.5		104		
16	Halimah		RT.04/14		58				117/82		4.5		91		
17	Dewi		RT.04/14						133/84		5.6		91		
18	Yayuk Fowart		RT.04/14		63				130/88		5.1		89		
19	Mariyati	70	VMI D4/24		77				152/102		5.3		84		163
20	Sukandar	49	VMI D7/6	85					146/111	8.9		160	247		
21	Hertati	66	VMI D4/4		59				159/92		4.9		126		261
22	Deviana	50	VMI D8/35		66				157/95		4.8		86		205
23	Merry pita	55	VMI D8/25		56				148/92		5.3		101		178

Tabel 1. Hasil Pengecekan Lansia
Sumber : POSBINDU KEMUNING

Jenis-jenis cek kesehatan yang kami lakukan dapat dilihat pada tabel 2.

No.	Jenis	Eksekutor
1	Cek Suhu	Mahasiswa
2	Cek Tekanan Darah	Mahasiswa
3	Cek Gula Darah	Anggota Posbindu
4	Cek Asam Urat	Anggota Posbindu
5	Cek Kolesterol	Anggota Posbindu

Tabel 2. Cek Kesehatan

Kegiatan pada tabel 2 memerlukan peralatan dengan anggarannya yang dapat dilihat pada tabel 3.

No	Alat	Volume	Anggaran	Sumber
1	Timbangan	1 unit	-	Posbindu
2	Tensimeter	1 unit	-	Posbindu
3	Thermogun	1 unit	-	Posbindu
4	Blood Lancet	1 pak	Rp 10.000	Kas Mahasiswa
5	Gds Meter	1 unit	-	Posbindu
6	Handscoon	1 pak	-	Posbindu
7	Alcohol Swab	1 pak	Rp 8.000	Kas Mahasiswa
8	Strip Gds Gula Darah	1 pak	Rp 85.000	Kas Mahasiswa
9	Strip Gds Asam Urat	1 pak	Rp 90.000	Kas Mahasiswa
10	Strip Gds Kolesterol	1 pak	Rp 150.000	Posbindu
11	APD	3 unit	-	Posbindu
12	Masker	4 unit	Rp 56.000	Kas Mahasiswa
13	Handsanitizer	20 botol	Rp 40.000	Kas Mahasiswa
14	Medical Plastic	1 unit	Rp 6.000	Kas Mahasiswa

15	Gogle	3 unit	-	Posbindu
----	-------	--------	---	----------

Tabel 3. Anggaran Program

Setelah melakukan cek kesehatan, para peserta yakni para lansia menerima souvenir berupa masker dan hand sanitizer secara gratis. Cek kesehatan ini selain ditujukan dalam melindungi kesehatan warga setempat, khususnya lansia, juga mengingatkan kita pentingnya selalu menjaga orang-orang yang ada di sekitar kita, khususnya orang tua kita.

Dengan demikian, kami dapat mengatakan bahwa program-program yang kami lakukan sudah berhasil dalam mengatasi beberapa masalah yang teridentifikasi oleh kami, dapat dilihat pada tabel 4.

No	Masalah	Penanganan/ Program	Indikator Keberhasilan
1	Meningkatnya angka kematian masyarakat RW 14	Vaksinasi Merdeka	Tingginya Antusiasme Masyarakat, Jangkauan target vaksinasi yang luas.
2	SDM yang kurang memadai dalam pencegahan penularan virus		
3	Kurangnya gagasan dalam memaksimalkan kesehatan warga setempat.	Cek Kesehatan, Pembagian Masker dan Handsanitizer	Respons yang baik dari masyarakat.

Tabel 4. Identifikasi masalah

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Munculnya virus Covid-19 membuat setiap manusia sulit untuk tetap berinteraksi secara langsung karena adanya Protokol Kesehatan yang harus di taati. Hingga saat ini, proses pemutusan rantai Covid-19 terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk dapat mengembalikan kehidupan yang normal seperti saat belum adanya Covid-19.

KKN kami dilaksanakan di wilayah RW 14, Kelurahan Perwira, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Dimana keadaan masyarakat di wilayah tersebut selama pandemi ini menarik perhatian kami, dimana menurut laporan warga banyak sekali nyawa yang hilang akibat terpapar virus Covid-19 di wilayah tersebut. Tetapi terhitung pada bulan Agustus 2021, angka kematian di Rw 14 ini telah menurun dan hanya ada beberapa warga yang harus menjalani isolasi mandiri.

Berbagai upaya untuk menurunkan angka kematian dan pencegahan kepada masyarakat setempat masih terus dilakukan oleh Bapak Bambang, selaku ketua RW 14. Bijaksananya seorang ketua RW 14 tidak melupakan keadaan warga Lanjut Usia di wilayahnya yang rentan tertular beragam penyakit dikarenakan kualitas dan daya tahan diri yang menurun. Dari hasil diskusi bersama Perangkat RW kami sepakat untuk membuat program yang memfokuskan pada masalah kesehatan yang ada di wilayah RW 14.

Dalam kegiatan pelaksanaan kami terdapat 3 tahap yakni, tahap (1) mengenai *Social Reflection* dimana bertujuan untuk menggali permasalahan, potensi, dan melihat kondisi di lokasi KKN. Berikutnya pada tahap (2) yaitu *Community Organizing & Social Mapping*, pada tahap ini kami menentukan kegiatan program yang terfokus pada masalah kesehatan dan sepakat bekerjasama dengan POSBINDU yang dinaungi oleh Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), setelah itu kami langsung melakukan pengumpulan data dan informasi masyarakat dan menentukan prioritas kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat RW 14. Di tahap (3) yaitu *Participation Planning* dimana bertujuan untuk merancang program kegiatan yang akan dikerjakan dan diharapkan berguna bagi masyarakat.

Dari hasil diskusi yang telah disepakati bersama, maka program yang kami laksanakan antara lain: (1) Cek kesehatan, (2) Vaksinasi, (3) Pembagian Masker dan *Handsanitizer*.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, D. (2020, Agustus 2). *Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI*. Retrieved from Kementrian Kesehatan Republik Indonesia: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>
- antul, D. (2020, April 8). *Berita mengenal covid-19*. Retrieved from Pemerintah Kabupaten Bantul Dinas Kesehatan: <https://dinkes.bantulkab.go.id/berita/800-mengenal-covid-19>
- Donsu, J. D. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Jaji, J. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Warga Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*, 135-140.
- Lindungi, P. (2021, September 3). Statistik Kasus Covid-19. Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), Juli 2020, 705-709, 705-706.
- Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid-19*. Bandung: LP2M UIN SGD BANDUNG.
- Tim Penulis KKN-DR SISDAMAS UIN SGD BANDUNG, 2021.